

Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Cara Baca Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lape Kabupaten Sumbawa Besar

¹ Dina Fithriana, ² Agus Putradana, ³ Febriati Astuti

¹²³STIKES Mataram

Article Info

Article history:

Received; 21 Juli 2022

Publish: 22 July 2022

Keywords:

Kelas Ibu Hamil,
Pengetahuan,
Buku KIA

Abstract

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling beresiko terkena berbagai macam gangguan kesehatan. Kelas Ibu Hamil merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai buku KIA sebagai alat pembelajaran. Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Masalah yang terjadi di Puskesmas Lape tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap cara baca buku KIA masih kurang. Hal ini dipengaruhi oleh kurang aktifnya ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperiment Design* dengan "*One Group pre test-pos test Design*". Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lape sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, dan hasil analisa data disajikan menggunakan uji spss dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum pemberian kelas ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang 63,3%, kategori cukup 36,7% sedangkan kategori baik tidak ada. Sedangkan tingkat pengetahuan ibu setelah pemberian kelas ibu hamil sebagian besar dalam kategori baik 76,7%, cukup 16,7%, dan kurang sebesar 6,7%. Analisa uji statistik t-test menunjukkan bahwa nilai p-value adalah sebesar 0,001. Hasil ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA Wilayah Kerja Puskesmas Lape.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA. Oleh sebab itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas kelas ibu hamil, agar dapat dilaksanakan secara rutin.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

¹Dina Fithriana

¹²³STIKES Mataram

dinafithriana84@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan ibu dan anak saat ini masih sangat penting untuk ditingkatkan serta mendapatkan perhatian yang khusus. Upaya penurunan kematian ibu dan anak, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang paling beresiko terkena berbagai macam gangguan kesehatan (kesakitan dan kematian) (Dikes,2009).

Di provinsi NTB angka kematian ibu jauh melebihi angka rata-rata nasional yang mencapai 30 angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran. Provinsi NTB masih menduduki urutan ke dua tertinggi penyumbang angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKABA). Dari survei Pekan Penimbangan Balita di dapatkan sebanyak 95,80% dari kunjungan balita & Bayi yang ditangani di kota Mataram pada Tahun 2009 didapatkan 19,75% kematian balita. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan 20,32%. Prevalensi ini tinggi dari yang di tetapkan pemerintah oleh pemerintah, untuk prevalensi kematian pemerintah menetapkan 0 % (Dikes Prov NTB, 2012).

Di Puskesmas Lape Kecamatan Lape Kab.Sumbawa Besar, data menunjukkan angka kematian ibu tahun 2012 sebanyak 4 orang dan tahun 2013 sebanyak 2 orang. Kematian neonatal tahun 2013 sebanyak 5 orang. Hal ini secara keseluruhan disebabkan latar belakang dan penyebab kematian ibu dan anak yang kompleks menyangkut aspek medis dan non medis (Laporan Tahunan Puskesmas Lape, 2013).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Lape Kabupaten Sumbawa Besar, kegiatan kelas ibu hamil mulai dikembangkan dari tahun 2008 sampai sekarang. Di Puskesmas Lape Kabupaten Sumbawa Besar, kegiatan kelas ibu hamil yang sedang berjalan saat ini sebanyak 22 kelas diseluruh wilayah kerja Puskesmas yang terdiri dari 4 Desa yaitu, Desa Lape terdapat 5 kelas, Desa Dete terdapat 6 kelas, Desa Labuhan Kuris terdapat 5 kelas dan Desa Hijrah terdapat 6 kelas. Namun, sampai saat ini belum ada publikasi yang melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan kelas ibu hamil di tiap desa. Jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lape berjumlah 184 orang dengan jumlah tenaga kerja terdiri 93 orang yang terdiri dari PNS 31 orang, PTT 6 orang dan Honorer 56 orang. Di desa lape itu sendiri dari 5 kelas ibu hamil, dimana di desa lape tersebut tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap cara baca buku KIA masih kurang di karenakan masih kurangnya motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yang di adakan oleh tenaga kesehatan setempat serta dipengaruhi oleh tingkat pekerjaan. Sedangkan tenaga kesehatan di desa lape cukup aktif dalam melaksanakan kelas ibu hamil (Laporan Tahunan Puskesmas Lape 2013)

Salah satu *Tool* (alat) program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit, namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA. Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak mempunyai waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Suprianto, 2010).

Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Depkes RI, 2009).

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperiment Design* dengan tidak melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimental. Dalam rancangan ini, dipilih jenis rancangan *pre-eksperiment* dengan “One Group pre test-pos test Design” yaitu satu kelompok subjek pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Suryabrata, 2003).

Pre test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA sebelum mengikuti kelas ibu hamil, dan Pos test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA setelah mengikuti kelas ibu hamil. Bentuk eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan Kelas ibu hamil selama 5 kali pertemuan dalam 3 minggu dengan tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA yaitu pengertian buku KIA, manfaat buku KIA, dan Isi Buku KIA.

Analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menguji beda *mean dependent* yakni dengan uji *dependent t-test*. Uji ini digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA.

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil

Penelitian ini dilakukan kepada 30 responden yang mengikuti kelas ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian ditetapkan sebagai sampel.

1. Data Umum

a) Kelompok responden berdasarkan umur ibu hamil

Tabel 1.1. Distribusi responden berdasarkan umur ibu hamil

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
<20 th	3	10.0
20-35 th	27	90.0
>35 th	0	0
Total	30	100.0

Sumber : data primer

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-35 tahun memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 90.0 %. Sedangkan responden yang berusia <20 tahun memiliki jumlah terendah sebanyak 3 orang dengan persentase 10.0 %.

b) Kelompok responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1.2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak	2	6.7
Pendidikan dasar	4	13.3
Pendidikan menengah	17	56.7
Perguruan tinggi	7	23.3
Total	30	100.0

Sumber: data Primer

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan menengah memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 56.7 %. Sedangkan responden yang tidak sekolah memiliki jumlah terendah yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 6.7 %.

c) Kelompok berdasarkan pekerjaan ibu hamil

Tabel 1.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak bekerja	21	70.0
Swasta	2	6.7
Pns	7	23.3
Pedagang	0	0
Petani	0	0
Total	30	100.0

Sumber: data primer

Tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 21 orang dengan persentase 70.0 %. Sedangkan responden yang bekerja di swasta memiliki jumlah terendah yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 6.7 %.

2. Data Khusus

Data khusus ini menjelaskan hasil penelitian yang mendeskripsikan tentang identifikasi Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA Di wilayah Kerja Puskesmas Lape Kabupaten Sumbawa.

a) Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA sebelum Pemberian Kelas Ibu Hamil

Tabel 2.1 Distribusi responden berdasarkan tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA sebelum Pemberian Kelas Ibu Hamil

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	0	0
Cukup	11	36.7
Kurang	19	63.3
Total	30	100.0

Sumber: Buku KIA

Dari tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang kurang merupakan yang terbanyak yaitu 19 sebesar 63,3% dan tidak ada yang tingkat pengetahuannya baik.

b) Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA setelah Pemberian Kelas Ibu Hamil

Tabel 2.2 .Distribusi responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA setelah Pemberian Kelas Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
BAIK	23	76.7
CUKUP	5	16.7
KURANG	2	6.7
Total	30	100.0

Sumber: Buku KIA

Dari tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa responden yang kategori baik merupakan yang terbanyak yaitu 23 sebesar 76,7% sedangkan masih ada yang pengetahuannya kurang sebanyak 6,7 %.

c) Analisa Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA.

Tabel 2.3 Distribusi Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA

No	Teknik menyusui bayi	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		N	%	N	%	N	%		
1	Pre test	0	0	11	36,7	19	63,3	30	100
2	Pos test	23	76,7	5	16,7	2	6,7	30	100

Sumber data khusus

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui formula t-test tentang Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA Di wilayah kerja Puskesmas Lape, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,05%.

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA Di wilayah kerja Puskesmas Lape, maka Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *P-value* didapatkan sebesar 0,001 < taraf signifikan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA sebelum pemberian kelas ibu hamil dengan setelah diberikan kelas ibu hamil dengan kata lain hipotesa alternatif diterima (H_a).

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peneliti melakukan observasi terhadap 30 responden ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Desa Lape.

1. Identifikasi tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA Sebelum mengikuti Kelas Ibu hamil.

Sebelum dilaksanakannya kelas ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA sangat bervariasi sesuai dengan pendidikan,usia dan pekerjaan masing-masing responden dalam penelitian ini. Bervariasinya tingkat pengetahuan ibu disajikan pada tabel 4.4. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik (0%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36.7%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63.3%).

Tingkat pengetahuan ibu hamil pada cara baca buku KIA responden pra intervensi, menunjukkan berbedanya paparan faktor yang terjadi pada setiap responden. Notoatmodjo (2005) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo,2005).

Selain faktor-faktor diatas, faktor pendidikan responden juga merupakan salah satu unsur penting terhadap tingkat pengetahuan. Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan menengah memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 17 orang (56.7%). Pendidikan ibu juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang cara baca buku KIA. Menurut Heru (2010), semakin tinggi pendidikan makin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk siap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau berubah ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat.

Ibu yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan yang baik tentang informasi-informasi yang didapatnya. Dengan pendidikan yang formal pada dasarnya akan berdampak pada timbulnya suatu proses pematangan suatu pengalaman. Motivasi sendiri biasanya akan datang dari ibu sendiri untuk mengetahui cara baca buku KIA disamping motivasi dari keluarga terdekat.

Dari data distribusi responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 4.3 didapatkan ibu yang tidak bekerja memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 21 orang (70.0%). Faktor Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan ibu juga diperkirakan dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesempatan ibu dalam teknik cara baca buku KIA. Semua ini disebabkan karena ibu yang bekerja diluar rumah (sektor formal) memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk mendapatkan informasi tentang cara Baca buku KIA (Nursalam, 2010).

2. Identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil pada cara baca KIA setelah Mengikuti Kelas Ibu hamil.

Setelah pelaksanaan kelas ibu hamil terukur tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Lape termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Bervariasinya tingkat pengetahuan ibu pada cara baca Buku KIA post intervensi disajikan pada tabel 4.5. Dari tabel tersebut didapatkan kategori tingkat Pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA dengan katagori baik (76,7%), cukup (16,7%), dan kurang sebesar (6,7%). Data tersebut menunjukkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA di wilayah Kerja Puskesmas Lape.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan yang dimiliki responden dalam kategori baik dan dimana pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi perilaku kesehatannya. Pengetahuan ibu yang baik akan mempermudah memahami pentingnya kegiatan posyandu pada balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik dapat lebih memelihara tingkat kesehatannya daripada seseorang yang berpengetahuan kurang.

Penelitian Sihol P Hutagalung (2007) menerangkan bahwa pengetahuan ibu dapat mempengaruhi perilaku menimbang balitanya ke Posyandu. Ada beberapa ibu yang tidak mempunyai waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Suprianto, 2010).

3. Analisa pengaruh pemberian kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA.

Hasil analisa uji statistik t-test tentang pengaruh pemberian kelas ibu hamil dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas lape didapatkan nilai p- value untuk penggunaan sampel yang berjumlah 30 sampel adalah sebesar 0,001. Hasil lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Perbedaan nilai tersebut berpengaruh terhadap penolakan hipotesa Ho, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA Wilayah Kerja Puskesmas Lape.

Hasil uji t-test tersebut juga didukung dengan data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.4, tabel 4.5, tabel dan 4.6. Data pada tabel tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA sebelum dan sesudah pelaksanaan Kelas Ibu hamil selama 5 kali pertemuan. Sebelum perlakuan (*pre test*) cara baca buku KIA responden berada dalam kategori kurang, dan cukup dan baik. Setelah perlakuan (*post test*) tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA responden berada dalam kategori kurang, cukup dan baik.

Kelas Ibu Hamil merupakan suatu aktifitas belajar kelompok dalam kelas dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai buku KIA sebagai alat pembelajaran (Wijaya, 2011).

Pengaruh pemberian kelas ibu hamil akan memberikan manfaat perubahan bagi ibu hamil dan keluarganya yang merupakan sarana untuk mendapatkan teman, bertanya, memperoleh informasi penting yang harus dipraktikkan, serta membantu ibu dalam menghadapi persalinan dengan aman dan nyaman (Bahiatun, 2005). Kegiatan Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu anak)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengalami perubahan secara bermakna. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan pada pengetahuan ibu hamil terhadap cara baca buku KIA yang menyebabkan tingkat pengetahuannya berubah dari kurang menjadi baik dalam pemberian kelas ibu hamil. Pemberian kelas ibu hamil pada cara baca buku KIA terprogram 5 kali dengan sampel yang berbeda mengakibatkan perubahan bermakna pada tingkat pengetahuan ibu hamil itu sendiri. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam penelitian ini, dimana adanya keterbatasan waktu. Oleh karena itu dalam pemberian kelas ibu hamil dijadwalkan sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dalam mengetahui pengaruh pemberian kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA dan usia kehamilan tidak didata oleh peneliti sehingga ini sangat berpengaruh pada hasil penelitian karena dalam penelitian ini hanya di nilai tingkat pengetahuan ibu pada pertemuan pertama, dimana pertemuan pertama di ikuti oleh ibu hamil yang usia kehamilan pada trimester pertama.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA dengan pemberian kelas ibu hamil sangat berpengaruh dalam tingkat pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Depkes RI (2009) yang mengungkapkan tujuan kelas ibu hamil adalah Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dan menyusui, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan ake kelahiran.

4. KESIMPULAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA sebelum Pemberian Kelas Ibu Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Lape sebagian besar dalam kategori Kurang (63,3%), kategori cukup (36,7%) sedangkan kategori baik tidak ada.
2. Tingkat Pengetahuan Ibu pada Cara Baca buku KIA setelah Pemberian Kelas Ibu Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Lape sebagian besar dalam kategori baik (76,7%), kategori cukup (16,7%), sedangkan kategori kurang (6,7%).
3. Berdasarkan analisa uji t-test didapatkan nilai p-value sejumlah 0,001% lebih kecil dengan taraf signifikan 0,05% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kelas Ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu pada cara baca buku KIA setelah Pemberian Kelas Ibu Hamil Di wilayah kerja Puskesmas Lape yang sifatnya sementara..

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
Azwar, Azrul. 2008. *Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini*. Jakarta: JNPK-KR.
Depkes RI 2008. *Pedoman Orientasi Buku KIA Pada Kader Dan*
Depkes RI Tahun 2009. *Pedoman Medis Kebidanan Persalinan Dan Kehamilan*. Jakarta: EGC.

- Dinas Kesehatan Kota Mataram, 2010. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Mataram 2010.
- Dinas Kesehatan Propinsi NTB Tahun 2012. *Pelatihan Motifator Air Susu Ibu (ASI) Esklusif Bagi Anggota Forum Peduli ASI*, Mataram.
- Eka Rahayu Puji Lestari, 2009. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas Tambak II kabupaten Banyumas. 2011. [Diakses 8 januari 2012]. Didapat dari <http://www.digilib.stikesmuhgombang.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtstiesmuhgo-gdl-etiwahyuut-703>.
- Ernoviana, 2006. Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak di dinas kesehatan kota Sawahlunto. Juli 2006. [Diakses tanggal 23 November 2011]. Didapat dari: www.lrcmkpk.ugm.ac.id/id/UP.../No.29_Ernoviana_07_06.pdf
- Fainstein (2001), *Asuhan Kebidanan, Persalinan Dan Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Forum peduli ASI Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mataram 2008.
- Kleni, M. Ren Frew, M & Neilso, J (2006), *Buku Acuan Dan Panduan Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini*, Jakarta.
- Laporan tahunan KIA Puskesmas Lape, 2013.
- Maramis. 1999. Program nasional bagi anak Indonesia. Buku I. Jakarta.
- Matondang, et, all, 2003. *Diagnosis Fisis Pada Anak*. ed 2. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Mufdlilah, 2009. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Muhammad Idris (2010), *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan Dan Mengasuh Bayi*, PT KHATAHAT, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: salemba medika
- Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pemerhati KIA*, Mataram.
- Program nasional bagi anak Indonesia. 2004. Buku I. Jakarta.
- Rukiyah, 2009. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sarwono Prawiroharjo, 2004. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC.
- Soetjiningsih. 2003. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- STIKES Mataram. 2014. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Sekolah Tinggi Kesehatan Mataram.
- Sugiyono, 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprianto, 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Wijaya, 2011. *Angka kematian bayi di Indonesia*/<http://datajumlahkematianbayi.index>. diakses pada tanggal 06 Oktober 2012.